

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perpajakan**

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.<sup>1</sup> Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya, pajak dipungut oleh Negara baik pemerintah pusat maupun daerah, pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang bila dari pemasukannya terdapat surplus.<sup>2</sup>

#### **B. Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan adalah segenap apa yang kita ketahui perihal perpajakan, diantaranya yang berkaitan dengan pungutan wajib, iuran dan setoran wajib kepada suatu Negara yang berhubungan dengan kepemilikan barang, pendapatan, harga beli barang. Pengetahuan setiap orang itu berbeda-beda. Dengan demikian, pengetahuan merupakan suatu kekayaan mental yang istimewa bagi manusia. Pengetahuan tersebut sebagian besar diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan. Tingkatan pengetahuan sendiri dibagi menjadi 5, ialah :

##### **1. Tahu**

---

<sup>1</sup> Soemarso S.R, *Perpajakan :Pendekatan Komprehensif*, (Jakarta : Salemba empat, 2018), hlm 2

<sup>2</sup> Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati, *Akuntansi Perpajakan*, (Jakarta : Salemba empat, 2017), hlm 6

Tahu adalah mampu mengingat ilmu atau teori sebelumnya yang pernah diperoleh. Tahu merupakan tingkatan terendah dalam pengetahuan.

## 2. Memahami

Memahami diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan suatu ilmu atau materi yang diketahui.

## 3. Aplikasi

Aplikasi disini diartikan sebagai pengaplikasian atau mampu mengamalkan dan mempraktikan suatu ilmu yang sudah diketahui tersebut kedalam kondisi yang sebenarnya.

## 4. Analisis

Analisis merupakan kemampuan seseorang yang dapat menjelaskan dan menjabarkan suatu ilmu yang diperoleh tetapi masih berkaitan satu sama lain.

## 5. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk menilai suatu ilmu tersebut yang didasarkan pada kriteria tertentu.<sup>3</sup>

Dari cara memperoleh, Pengetahuan dibagi menjadi 2 yaitu :

### 1. Akademis

Akademis adalah kemampuan yang dapat diukur secara pasti dan dapat diuji kebenarannya yang diperoleh dari institusi ataupun sekolah

### 2. Non Akademis

---

<sup>3</sup> Soekidjo Notoadmodjo, *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*, (Jakarta : Rineka cipta, 2007), hlm. 50.

Non akademis ialah segala sesuatu diluar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku pada teori-teori tertentu, biasanya diperoleh dari luar institusi atau sekolah.

### C. Minat

Minat (*interest*) adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu dan satu keadaan motivasi, atau set motivasi, yang menuntut tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>5</sup>

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>6</sup>

Minat atau biasa disebut *interest* yaitu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang dia inginkan. Minat akan menentukan perilaku atau tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang.

---

<sup>4</sup> Chaplin, J.P, *Kamus Psikologi Lengkap*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2008), hlm. 15

<sup>5</sup> Anton M.Moeliono,et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1999), hlm 225

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2013), hlm 121

Akan tetapi minat tidak selalu bersifat statis, yang berarti dapat berubah seiring berjalannya waktu. Semakin lebar interval waktu, maka semakin mungkin terjadi perubahan pada minat tersebut.<sup>7</sup> Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka jika minat itu sudah muncul maka seseorang akan berusaha untuk mendapatkan keinginan tersebut.<sup>8</sup>

#### **D. Motivasi**

##### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.<sup>9</sup> Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan.<sup>10</sup>

Motivasi sebagai satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan. Motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya

---

<sup>7</sup> Jogiyanto, H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007) hlm.29

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992) hlm.76

<sup>9</sup> Sastrohadwiryono, B. Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). hlm.267

<sup>10</sup> Sudita, Indriyo Gitosudarmo & I. Nyoman, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2013). hlm.28.

itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.<sup>11</sup> Oleh karena itu, pemimpin atau manajer harus memahami motivasi semua anak buahnya sehingga dapat mendorong mereka untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan seseorang mencapai satu tujuan. Sumber motivasi itu sendiri adalah minat. Minat yang kuat akan memotivasi seseorang untuk mencapai satu tujuan yang mereka inginkan.<sup>13</sup>

## 2. Proses Motivasi

Proses motivasi terdiri beberapa tahapan proses, yaitu:

- a. Apabila dalam diri manusia itu timbul suatu kebutuhan tertentu dan kebutuhan tersebut belum terpenuhi, maka akan menyebabkan lahirnya dorongan untuk berusaha melakukan kegiatan.
- b. Apabila kebutuhan belum terpenuhi, maka seseorang kemudian akan mencari jalan bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya.
- c. Untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan, maka seseorang harus didukung oleh kemampuan, keterampilan maupun pengalaman dalam memenuhi segala kebutuhannya.
- d. Melakukan evaluasi prestasi secara formal tentang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara bertahap.

---

<sup>11</sup> Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Indeks Kelompok Gramedia,2003).hlm.208.

<sup>12</sup> Ula shoimatul, “*Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*”, (Yogyakarta: Berlian, 2013), hlm. 20-21.

<sup>13</sup> J Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi cetakan ke-2*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2014).hlm.347.

- e. Seseorang akan bekerja lebih baik apabila mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan dihargai dan diberikan suatu imbalan atau ganjaran.
- f. Dari gaji atau imbalan yang diterima kemudian seseorang tersebut dapat mempertimbangkan seberapa besar kebutuhan yang bisa terpenuhi dari gaji atau imbalan yang mereka terima.<sup>14</sup>

### 3. Faktor yang mempengaruhi Motivasi

Motivasi dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri manusia sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan. Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:
  - 1. Adanya kebutuhan
  - 2. Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri, dan
  - 3. Adanya cita-cita atau aspirasi.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan. Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas manusia. Misalnya seseorang

---

<sup>14</sup> Yusuf, Burhanuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). hlm. 264-265

melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan hadiah,pujian, dan imbalan.<sup>15</sup>

## **E. Faktor – Faktor Pemilihan Karir**

Dalam pemilihan karir dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya :

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan dalam pemilihan karir sangatlah penting, karena semakin dalam pengetahuan seseorang maka akan semakin luas pula bidang pekerjaan yang dapat dipilih.

### 2. Minat

Minat dalam pemilihan karir adalah ketertarikan seseorang pada suatu bidang pekerjaan karena dianggap pekerjaan tersebut menjanjikan jenjang karir yang bagus dimasa depan. Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat dalam pemilihan karir seperti: faktor emosional, persepsi, bakat, Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja.<sup>16</sup>

### 3. Motivasi

Motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir. Dengan adanya faktor motivasi ini maka akan semakin menumbuhkan rasa keinginan dalam diri untuk berkarir, tentu saja juga dengan munculnya motivasi ekstrinsik motivasi dari luar diri seperti motivasi keluarga khususnya dorongan

---

<sup>15</sup> Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana,2015).hlm.116.

<sup>16</sup> Abror, Abdul Rahman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993) hlm.135

orang tua yang akan memunculkan minat yang kuat seseorang dalam berkarir.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebagai acuan studi atau riset ini, maka periset akan menyebutkan tujuh penelitian lebih awal yang sudah melakukan penelitian sebelumnya.

Ihsan<sup>17</sup> Tujuan penelitiannya ialah memberikan bukti empiris bahwa minat, pengetahuan, motivasi berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pajak. Metode yang digunakan ialah pendekatan empiris dimana data yang diperoleh diolah menggunakan teori. Hasil penelitiannya merupakan Anggapan tentang minat dan motivasi berpengaruh signifikan, pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap opsi berkarir sebagai akuntan pajak. Kesamaan dalam penelitian ini ialah pada variabel independennya yaitu motivasi, minat dan sama-sama meneliti tentang pajak. Sedangkan perbedaannya ialah pada variabel independennya yaitu pengetahuan serta variabel dependennya yaitu berkarir sebagai akuntan pajak.

Baihaqi<sup>18</sup> Tujuan penelitian ini ialah mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Analisis data menggunakan pendekatan partial least square. Hasil penelitiannya yakni Anggapan, motivasi mutu, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi karir mahasiswa akuntansi FEB Unib untuk bekerja dibidang perpajakan sama-sama mempunyai pengaruh positif pada minat mahasiswa

---

<sup>17</sup> Aidil Ihsan, skripsi : *pengaruh minat, pengetahuan, dan motivasi mahasiswa akuntansi S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak*, (Riau : UIN SUSKA Riau, 2019)

<sup>18</sup> Lioni baihaqi, *Persepsi karir dibidang perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan*, Jurnal akuntansi.E-ISSN 2303-0364 ISSN 2303-0356, (Bengkulu : Universitas Bengkulu,2016)



akuntansi FEB Unib untuk bekerja dibidang perpajakan. Kesamaannya ialah sama-sama meneliti tentang berkarir dibidang perpajakan serta variabel independennya yaitu motivasi. Dan perbedaannya ialah variabel independennya yaitu persepsi.

Sutrawati<sup>19</sup> Tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak, dan brevet pajak terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Hasil dari riset tersebut yakni memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menjabat dibidang perpajakan, serta ada pengaruh dengan cara simultan antar variabel keilmuan tentang pajak serta ilmu tentang brevet pajak pada minat menjabat dilingkup perpajakan. Kesamaannya ialah sama-sama tentang minat berprofesi dibidang perpajakan, serta variabel independennya yaitu pengetahuan pajak. Dan perbedaannya ialah terdapat pada variabel independen yaitu brevet pajak.

Prima putri s<sup>20</sup> Tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persepsi, motivasi, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik survey melalui kuesioner.

---

<sup>19</sup> Yellysah sutrawati, *Pengaruh pengetahuan mahasiswa akuntansi di Palembang tentang pajak dan brevet pajak terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan*, (Palembang : 2017).

<sup>20</sup> Rahmalia prima putri s, *Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan*, (Pekanbaru : 2015).

Hasil riset menampilkan kalau pendapat tentang persepsi, motivasi, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk bekerja dilingkup perpajakan. Kesamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang minat berkarir dibidang perpajakan, dan variabel independennya yaitu motivasi. Dan perbedaannya ialah penelitian putri s variabel independennya pengaruh persepsi, penghargaan finansial, pengakuan professional, dan pertimbangan pasar kerja.

Lestari<sup>21</sup> Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, ekonomi, karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang memiliki tujuan mencari hubungan sebab akibat. Metode dalam penentuan sampel menggunakan metode convenience sampling dan regresi berganda untuk metode analisis data.

Hasil riset menampilkan kalau Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi ekonomi, tidak mempengaruhi signifikan dengan cara parsial pada minat mahasiswa akuntansi untuk ikut brevet pajak. motivasi mutu berpengaruh positif serta signifikan dengan cara parsial pada minat mahasiswa akuntansi untuk ikut brevet pajak. motivasi pengetahuan perpajakan, ekonomi, karir serta mutu mempengaruhi dengan cara simultan serta signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk ikut brevet pajak. Kesamaannya ialah terletak pada variabel independennya yaitu motivasi, pengetahuan perpajakan. Dan perbedaannya ialah meneliti tentang minat

---

<sup>21</sup> Indriani lestari, Skripsi : *Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, ekonomi, karir, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

mengikuti brevet pajak dan pada variabel independennya yaitu ekonomi, karir.

Priskila<sup>22</sup> Tujuan penelitian ini ialah untuk Mengevaluasi pengaruh motivasi ekonomi, dan persepsi tentang pajak, dan brevet pajak mahasiswa Fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga program studi Akuntansi terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Teknik analisis data yang dipakai ialah model regresi linier berganda.

Hasil riset menampilkan kalau variabel motivasi ekonomi, anggapan tentang pajak, serta anggapan tentang brevet pajak secara bersama–sama mempengaruhi minat berprofesi dibidang perpajakan secara totalitas. Kesamaan penelitian ini ialah variabel dependen yang sama-sama meneliti tentang minat berprofesi dibidang perpajakan dan salah satu variabel independen yaitu motivasi. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada variabel independen. Jurnal priskila variabel independennya persepsi tentang pajak dan brevet pajak.

Mahayani<sup>23</sup> Tujuan penelitiannya ialah untuk meneliti apakah persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, serta pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi program S1 berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini ialah persepsi pajak, motivasi berkarir, minat berkarir, dan pengetahuan pajak berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir

---

<sup>22</sup> Leonita Priskila, *Determinan minat profesi dibidang perpajakan*, Ultima accounting. ISSN 2085-4595, 2018.

<sup>23</sup> Ni made dwi mahayani, *Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan*, e-journal Universitas pendidikan ganeshha. Volume 7 No 1.-, 2017

dibidang perpajakan. kesamaannya ialah sama – sma meneliti tentang pilihan berkarir diperpajakan serta variabel independennya minat, motivasi, pengetahuan pajak. sedangkan perbedaannya ialah variabel independennya terdapat persepsi pajak.

Nugroho<sup>24</sup> Tujuan penelitiannya ialah untuk menganalisis pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitiannya yaitu hanya minat yang berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Kesamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel pengetahuan, minat, motivasi. Sedang perbedaannya penelitian ini tidak menggunakan variabel persepsi.

Junaidi<sup>25</sup> Tujuan penelitiannya ialah mengetahui Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dari kuesioner dan skala likert untuk mengukur variabel. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0

Hasil penelitiannya yaitu variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat

---

<sup>24</sup> Yusnanto Nugroho, *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*, Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019

<sup>25</sup> Aniswatin dan Junaidi, *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak*, E-JRA Vol. 09 No.02 Februari,-2020

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel pengetahuan perpajakan. Perbedaanya penelitian Junaidi meneliti tentang Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak sedangkan penelitian ini tentang pilihan berkarir sebagai pajak.

Yasa<sup>26</sup> Tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas, terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Hasil penelitiannya ialah pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Kesamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel pengetahuan perpajakan dan motivasi. Sedangkan perbedaanya penelitian tersebut meneliti tentang minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dan penelitian ini tentang pilihan berkarir sebagai pajak.

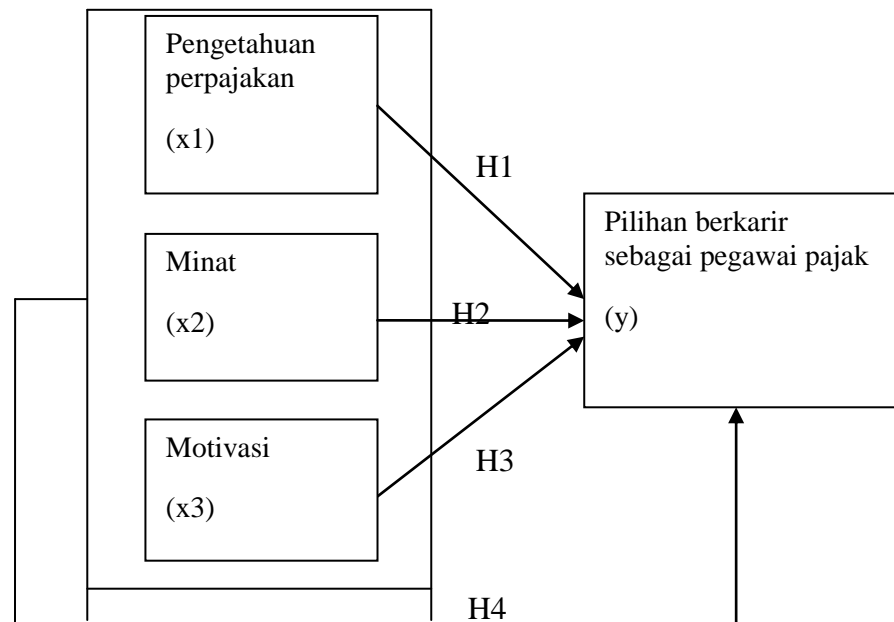
## **G. Kerangka Konseptual**

Berikut dikemukakan kerangka berfikir penelitian berdasarkan judul Pengaruh pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

---

<sup>26</sup> Nyoman Putra Yasa, *Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat mahasiswa jurusan akuntansi program SI Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengikuti Brevet Pajak*, JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 10 No. 2 , - 2019

Gambar 2.1  
Kerangka konseptual



Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Pola atau konsep hubungan pada kerangka berfikir penelitian diatas bisa dijelaskan bahwa terdapat tiga variabel Independen yaitu Pengetahuan perpajakan (X1), Minat (X2) dan Motivasi (X3). Dan terdapat satu variabel dependen yaitu Pilihan berkarir sebagai pegawai pajak (Y).

#### H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian.<sup>27</sup> Menurut pendapat lain hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun

<sup>27</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks,2009), hlm.46.

dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>28</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H0 : Pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak

H1 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.

H2 : Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.

H3 : Motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.

H4 : Pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta,2009),hlm.93.